

Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa

¹Haeril Amir, ²Al Ihksan Agus, ³Muhammad Irfan Maulana Bima, ⁴Ihwana As'Ad, ⁵Muhammad Fachri Hafid,
⁶Jabal Rahma Ashar, ⁷Abdul Qahar Zainal, ⁸Ahmad Jihad, ⁹Gusti Hardyanti Musda
^{1,2,3,4,5}. Universitas Muslim Indonesia
Korespondensi: haeril.amir@umi.ac.id

ABSTRACT

This community service is carried out as a form of the Tri Dharma of Higher Education, community service with the theme of implementing 3M in preventing the transmission of covid-19 is not without reason but seeing the tendencies and habits of the people who always ignore health protocols, besides that this service is in the form of counseling. The purpose of this service is to educate the public about the impact and influence of Covid-19. The method of implementing community service with direct counseling techniques to the community. The results of the service, in general the counseling participants said that their knowledge of covid-19 was increasing and they were committed to complying with the Health protocol. The conclusion of this service is the importance of continuous education and outreach to the community regarding the effects and dangers of Covid-19.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema penerapan 3M dalam mencegah penularan covid-19 bukanlah tanpa alasan tetapi melihat kecenderungan dan kebiasaan masyarakat yang selalu mengabaikan protokol Kesehatan, disamping itu pengabdian ini dalam bentuk penyuluhan. Tujuan pengabdian ini yakni mengedukasi masyarakat mengenai dampak dan pengaruh Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian dengan Teknik penyuluhan langsung kepada masyarakat. Hasil pengabdian, secara umum peserta penyuluhan mengatakan pengetahuan mereka terhadap covid-19 bertambah dan berkomitmen mematuhi protokol Kesehatan. Kesimpulan pengabdian ini yakni pentingnya edukasi dan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai pengaruh dan bahaya Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Penyuluhan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan jenis virus yang pertamakali menyebar di kota Wuhan, China (1). Data World Health Organization (WHO) menyebutkan virus ini menyebar dan telah menginfeksi sebanyak 179.686.071 diseluruh dunia dan menyebabkan 3.899.172 meninggal dunia pada tanggal 26 Juni 2021, Di Indonesia sendiri virus ini telah menginfeksi sebanyak 2.072.867 kasus dan telah mengakibatkan korban sebanyak 56.371 meninggal dunia (2).

Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa merupakan salah satu Desa di Kecamatan Parangloe dengan jumlah penduduk sebanyak 2878 orang dengan tingkat kepadatan 57 Km². (3) Covid-19 sangatlah berpengaruh pada kehidupan masyarakat, virus ini telah berdampak pada berbagai sektor ekonomi dan menyebabkan kerugian finansial (4). Masalah-masalah akibat penyebaran virus yang tidak terkendali mengharuskan kita untuk tetap menjaga protocol Kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan terus mencuci tangan (5).

Salah satu penyebab dari tingginya angka penularan covid-19 di Masyarakat yakni tingkat kesadaran mereka yang sangat kurang, disamping itu pengetahuan mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya kurang diketahui Masyarakat apalagi mereka yang tinggal di Pedesaan.

Masyarakat Desa Lonjoboko Sebagian besar adalah petani, selebihnya pegawai swasta dan PNS , TNI/Polri. Setiap harinya mereka sibuk dengan aktivitas dan kadang tidak mematuhi protokol Kesehatan

sehingga Dosen Universitas mUslim Indonesia bekerjasama dengan Mitra Pemerintah Desa Lonjoboko mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai Penerapan 3M untuk mencegah penularan Covid-19. Pendidikan kesehatan merupakan suatu metode mendorong dan meningkatkan pengetahuan Masyarakat sehingga menurut Notoatmojo pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dapat mempertahankan derajat kesehatan disamping itu dapat juga mencegah datangnya penyakit (7),

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan kesehatan ini kami bagi dalam beberapa metode pelaksanaan yakni sosialisasi, penyuluhan, penyebaran Leaflet dan poster edukasi Covid-19.

Tahap 1 Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan 3 hari sebelum kegiatan dilakukan yakni Selasa 25 Mei 2021. Sosialisasi dilakukan bersama dengan kader Pemerintah Desa Lonjoboko dan Masyarakat Desa Lonjoboko.

Tahap II Penyuluhan Kesehatan

Tahap Penyuluhan dilakukan langsung oleh TIM pada tanggal 28 Mei 2021 dan dilakukan berdasarkan standar Kementerian kesehatan Republik Indonesia yakni sebagai berikut:

- a. Menerapkan kebiasaan mencuci tangan
- b. Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
- c. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- d. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
- e. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- f. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- g. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
- h. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
- i. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
- j. Menerapkan etika batuk dan bersin.
- k. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

Tahap III Pembagian Leaflet dan Poster

Pembagian Leaflet dan poster dilakukan pada hari yang sama, bertujuan agar masyarakat melihat langsung melalui media yang dibagikan mengenai penerapan 3M, leaflet dibagikan dengan bahasa sederhana agar masyarakat tidak kesulitan saat membaca dan memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan serta edukasi kepada Masyarakat tentang perlunya mematuhi protokol Kesehatan, pada saat akhir kegiatan Tim melakukan evaluasi dan respon masyarakat sangat Positif mengenai komitmen mereka mematuhi protokol yang dijelaskan Pemateri.

Pembagian Poster dan Leaflet

Pembagian poster bertujuan agar Masyarakat memahami melalui media gambar tentang pentingnya mematuhi protokol Kesehatan serta menerapkan 3M dalam beraktivitas, Salah satu penyebab kesadaran masyarakat untuk mematuhi protocol Kesehatan adalah kurangnya informasi, media dalam hal ini harus menyebarkan Langkah-langkah dan strategi pengendalian virus ini (8), namun seringkali terjadi penyebaran berita Hoax atau bohong sehingga kredibilitas media masih sangat sulit diterima oleh sebagian besar masyarakat.

Tabel 1

No	Nama Kegiatan	Ket
1	Penyuluhan & dampak Covid-19	Terlaksana
2	Strategi penanganan virus	Terlaksana



Gambar 1 dan 2 : Penyuluhan di Aula Balai Pelatihan Baji Minasa Lonjoboko

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sangat penting dilakukan, mengingat kesadaran mereka akan bahaya covid-19 masih sangat kurang, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen adalah upaya membantu pemerintah dalam mensukseskan kebijakan serta bentuk pengimplementasian perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Kepada Pemerintah Kabupaten Gowa, Pemerintah Desa Lonjoboko dan TIM Dosen serta LPkM Universitas Muslim Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

1. Meng L, Hua F, Bian Z. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine. *J Dent Res* [Internet]. 2020;99(5):481–7. Available from: doi: 10.1177/0022034520914246.
2. WHO. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. 2020; Available from: <https://covid19.who.int/>
3. BPS. Kecamatan Parangloe Dalam Angka 2020 [Internet]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. 2020. Available from: <https://gowakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe=NmQ0OWIwYzE5Njc5YjYzY2YwZTMxNTEz&xzmn=aHR0cHM6Ly9nb3dha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvb3R1b3R5MDIwLzA5LzI4LzZkNDliMGMxOTY3OWI2M2NmMGUzMTUxMy9rZW5hbWV0YW4tcGFyYW5nbG9lLWRhbGFTLWFuZ2thLTIwMjAuaHRtbA%253>
4. Dubey S, Biswas P, Ghosh R, Chatterjee S. Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes Metab Syndr* [Internet]. 2020;(January). Available from: doi: 10.1016/j.dsx.2020.05.035
5. Amir H, Batara AS, Sudarman S, Asfar A. Covid19 pandemic: management and global response. *J Kesehat Lingkung*. 2020;12(1):121–8.
6. Notoatmojo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
7. Anwar A, Malik M, Raees V, Anwar A. Role of Mass Media and Public Health Communications in the COVID-19 Pandemic. *Cureus*. 2020;12(9).
8. Torales, O'Higgins M, Moricio J, Maia, Ventriglio. The outbreak of COVID-19 coronavirus and its impact on global mental health. *Int J Socio Psychiatry*. 2020;66(4):317–20.

